BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammdiyah 4 Banjarmasin

Kota Banjarmasin merupakan ibu kota dari Propinsi Kalimantan Selatan, dan Kota Banjarmasin dilihat dari aspek wilayah memiliki 5 wilayah Kecamatan yang terdiri dari Kecamatan Banjarmasin Utara, kecamatan Banjarmasin Selatan, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kecamatan Banjarmasin Barat dan Kecamatan Banjarmasin Timur.

Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 berlokasi di Jl. Pekapuran Raya RT.9 RW.01 No.76 Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin merupakan sekolah yang dinyatakan sebagai sekolah terfavorit berdasarkan pilihan 1100 dukungan pembaca Radar Banjarmasin dengan nilai akreditasi A, hal ini dikarenakan SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin terbukti menjadi pilihan tepat baik di lingkungan pemukiman Pekapuran Raya maupun di luar pemukim dalam menghasilkan siswa yang berprestasi dan *berakhlaqulkarimah* sebagai Sekolah Islam Berkarakter dengan biaya pendidikan yang terjangkau semua kalangan masyarakat yang memiliki parameter ekonomi menengah ke bawah. Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 4 bermula dari tanah wakaf bapak H. Ahmad Ghazali, beliau merupakan orang tua dari dokter

gigi Asy'ari yang berkediaman di jalan Sugiono. Bapak Ghazali (Alm) mengamanahkan tanah wakaf tersebut diperuntukkan khusus kepentingan pendidikan Muhammadiyah. Berdasarkan amanah beliau maka pada tahun 1963/1964 dilakukan peletakkan batu pertama oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk memulai pembangunan sekolah Muhammadiyah. Tiga tahun sebelum berdirinya SMP Muhammadiyah 4, SD Muhammadiyah 9 telah terlebih dahulu didirikan dilokasi yang sama.Pembangunan SMP Muhammadiyah 4 telah berlangsung selama 20 tahun dan baru diresmikan pada tanggal 24 Agustus 1981 tepatnya pada 23 Syawal 1401 H oleh Pimpinan Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Kota Madya Banjarmasin.

SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin pernah mengalami pasang-surut kemajuan fisik dan perkembangan komponen sekolah, hal tersebut berlangsung diawal berdirinya sekolah keadaan bangunan masih bergabung dengan SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin, dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Kepala Sekolah pertama yang menjabat adalah bapak H. Muhammad Ramli, AA dengan masa jabatan 1981/1987 dengan status sekolah saat itu adalah terdaftar, kemudian terus menunjukkan peningkatan pada masa jabatan kepala sekolah Bapak Drs. Bukhari pada tahun 1991/1995, sekolah mengalami cukup banyak perkembangan, status sekolah mengalami perubahan yang bermula dari terdaftar menjadi status diakui, dan jumlah murid bersekolah bertambah menjadi 300 pelajar, melihat begitu banyak peminat yang bersekolah maka kegiatan belajar

mengajar dibagi menjadi dua KBM yaitu diadakannya kelas pagi dan kelas sore, gedung sekolah tidak bergabung dengan SD Muhammadiyah 9. Namun pada tahun 2000-an mengalami penurunan jumlah siswa dengan keseluruhan siswa di bawah 100 pelajar.

Pada tahun 2006 sekolah ini bangkit kembali mengalami peningkatan jumlah siswa dengan kisaran jumlah pelajar 150 sampai 250 pelajar, keadaan tersebut masih berlangsung sampai dengan tahun ajaran 2013-2014. Kepala sekolah yang menjabat adalah bapak Muhtar Ahmadi, S.Pd, MM dan beliau masih menjabat sebagai kepala sekolah sampai dengan sekarang. Di kepemimpinan beliau SMP Muhammadiyah 4 terus mengalami perkembangan dan peningkatan, perkembangan diketahui dari perubahan keadaan fisik sekolah bangunan, bertambahnya jumlah siswa dan pendidik, bertambahnya sarana prasarana sekolah yang mendukung pembelajaran, giat mensosialisasikan kepada masyarakat luas bahwa sekolah menerapkan pembelajaran berkarakter disetiap kegiatan belajar dan mengajar sehingga berdasarkan komitmen kepala sekolah bersama warga sekolah dan pihak Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 7, pada tanggal 28 November 2009 SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin mengalami perubahan status sekolah dari memperoleh Akreditasi B dengan nilai 74,45 pada tahun 2006 menjadi berstatus akreditasi A dengan nilai 87 pada dengan masa akreditasi sampai dengan tahun 2015.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

Mewujudkan sumber daya insani yang memiliki kemampuan dan kesiapan dalam bidang aqidah, ibadah, dan *akhlaqulkarimah* serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Misi Sekolah

1) Mengembangkan sistem pembelajaran berbasis *multiple intelegenses*
2) Menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, komunikatif dan menyenangkan.
3) Menggali dan mengembangkan potensi siswa untuk berkreasi dan berinovasi sesuai dengan dasar dan nilai-nilai islami
4) Membangun etos yang mampu menciptakan kinerja yang bergairah, sinergis dan dinamis.

c. Tujuan Sekolah

1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kesiapan dalam mengahadapi perubahan dan perkembangan zaman
2) Memberikan bekal akademik dan non akademik yang dapat membantu siswa dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi
3) Memberikan wadah bagi para siswa untuk mengasah dan mengembangkan kreasinya, sehingga dapat dijadikan sebagai bekal hidup masyarakat.

4) Memberikan kemudahan bagi seluruh warga sekolah dalam mengakses dan mengembangkan informasi guna menunjang kegiatan pembelajaran.

3. Data Umum Sekolah

Berikut ini data umum dari SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin yaitu:

a. Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

b. Status Sekolah : Swasta

c. Alamat

- Jalan : Pekapuran Raya RT.09 RW.01 No.76
- Kelurahan : Pekapuran Raya
- Kecamatan : Banjarmasin Timur
- Kabupaten/Kota : Banjarmasin
- Propinsi : Kalimantan Selatan
- Telpon/ No Hp : 0511-32677275/08125193538
- E-mail : smpmuhammadiyah4bjm@yahoo.com
- Website : www.smpmuhamadiyah4banjarmasin.com

d. No Statistik Sekolah : 20156000924

e. NPSN : 30304181

f. Akreditasi : A (87)

g. Kurikulum : 2013

h. Tahun Didirikan : 1981

i. Tahun Beroperasi : 1982

j. Kepemilikan Tanah : Milik Pimpinan Cabang Muhammadiyah

Banjarmasin 7

- Status Tanah : Sertifikat Hak Milik
- Luas Tanah : 4560 m^2

k. Status Bangunan Milik : Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 7

- Surat Ijin Bangunan Pemko : (Dalam Proses Pengurusan di Banjarmasin)
- Luas Seluruh Bangunan : 910 m^2

l. Rekening Rutin Atas Nama Sekolah

- Nomor : 4485-01-000827-53-3
- Atas Nama : SMP Muhammadiyah 4 banjarmasin
- Nama Bank & Cabang : BRI Unit Antasari Banjarmasin Kalsel

4. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana Prasarana yang dimiliki SMP Muhammdaiyah 4 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

No.	**Jenis Ruang**	**Kondisi (Unit)**		
		Baik	**Rusak Ringan**	**Rusak Berat**
1.	Ruang Kelas	3	0	0
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	0	0
3.	Ruang Guru	1	0	0
4.	Ruang Tata Usaha	1	0	0
5.	Ruang Laboratorium IPA	1	0	0
6.	Ruang Laboratorium Komputer	0		0
7.	Ruang Laboratorium Bahasa	1	0	0
8.	Ruang Perpustakaan	1	0	0
9.	Ruang UKS	1	1	0

10.	Ruang Keterampilan	0	0	0
11.	Ruang Kesenian	0	0	0
12.	Ruang Toilet Guru	1	0	0
13.	Ruang Toilet Siswa	3	0	0

(Sumber Kantor Tata Usaha SMP Muhammadiyah 4 banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018)

Tabel 4.2 Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	**Jenis Sarana Prasarana**	**Kondisi (Unit)**		**Jumlah**
		Baik	**Rusak Ringan**	
1.	Kursi siswa	79	0	79
2.	Meja siswa	79	0	79
3.	Kursi guru dalam kelas	7	0	7
4.	Meja guru dalam kelas	7	0	7
5.	Papan tulis	7	0	7
6.	Lemari dalam kelas	6	1	7
7.	Bola sepak	1	1	2
8.	Bola volly	2	1	3
9.	Bola basket	3	2	5
10.	Tenis meja	2	0	2
11.	Lapangan bola	1	0	1
12.	Lapangan basket	1	0	1
13.	Lapangan parkir	1	0	1
14.	Bola tenis meja	5	0	5
15.	Bed tenis meja	4	0	4
16.	Kipas angin	12	2	14
17.	Jam dinding	3	0	3
18.	Tiang bendera	1	0	1
19.	Bendera	1	0	1

(Sumber Kantor Tata Usaha SMP Muhammadiyah 4 banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018)

Tabel 4.3 Sarana Prasarana Tata Usaha

No	Perlengkapan Tata Usaha	Jumlah	Kondisi
1.	Komputer	1	Baik
2.	CPU	1	Baik
3.	Faksimile	1	Baik
4.	Printer	1	Baik
5.	LCD/OHF	1	Baik
6.	Paper Trimmer	1	Baik
7.	Lemari arsip	2	Baik
8.	Meja	5	Baik

(Sumber Kantor Tata Usaha SMP Muhammadiyah 4 banjarmasinTahun Pelajaran 2017/2018).

5. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Tenaga Pengajar dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.4 Keadaan Guru SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

NO	NAMA	JABATAN
1.	Muhtar Ahmadi, S. Pd, MM	Kepala Sekolah
2.	Dra. Hj. Maisyarah	Wakil Kepala Sekolah
3.	Hj. Yanti Mala, S. Pd	Bendahara
4.	Ika Agustianti, SE	Kepala Tata Usaha
5.	Ernawati, M. Pd	Pemb.Wakasek Bid. Kurikulum
6.	Riduansyah, S. Pd	Pemb.Wakasek Bid. Kesiswaan dan Guru
7.	Sufianto PYN, S. Si	Pemb.Wakasek Bid. Sarana dan Guru
8.	Hj. Masnita, S. Pd	Guru
9.	Siti Aminah	Guru
10.	Farida Yanti, S.Pd	Guru
11.	H. M. Arsyad	Guru
12.	Rahnita Arisanti, S. Pd	Guru
13.	Abdurrahman Fahmi, S. Pd	Guru
14.	Habibah Koerniawan	Staf Tata Usaha

(Sumber Kantor Tata Usaha SMP Muhammadiyah 4 banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018)

b. Keadaan Siswa

Tabel 4.5 Data Siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	VII	12	15	27
2	VIII	8	14	22
3	IX	12	19	31
Jumlah		32	48	80

(Sumber Kantor Tata Usaha SMP Muhammadiyah 4 banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018)

B. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018. Data hasil penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (independent) yaitu kemampuan numerik siswa (X) dan satu variabel terikat (dependent) yaitu prestasi belajar matematika siswa (Y). Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah 22 orang yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan.

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi Mean (Mean), Median (Me), Modus (Mo), tabel distribusi frekuensi , histogram. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut:

1. Deskripsi Data Kemampuan Numerik

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan, data kemampuan numerik siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Variabel ini diukur dengan menggunakan tes pilihan ganda (*multiple choice test*), yaitu tes kemampuan numerik yang diberikan kepada siswa. Penilaian menggunakan 4 alternatif jawaban, dimana setiap satu soal diberi skor 1. Apabila salah satu akan diberi skor 0 dan jika benar akan diberi skor 1. Skor tertinggi dari 20 butir soal yang ada yaitu 95 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu $\left(\frac{20}{20} \times 100\right) = 100,$ dan skor terendah dari 20 butir soal yang ada yaitu 60 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu $\left(\frac{0}{20} \times 100\right) = 0$. Harga mean (M) sebesar 80,14, median (Me) sebesar 80,9, dan modus (Mo) sebesar 79,5.

Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus k = 1 + 3,3 log n, sehingga diperoleh 5,99424849 yang kemudian dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data adalah skor tertinggi dikurangi skor terendah yaitu 95 – 60 = 35. Panjang kelas diperoleh dari rentang data dibagi dibagi jumlah kelas yaitu 35 : 6 = 5,833 yang dibulatkan menjadi 6. Adapun distribusi frekuensi skor kemampuan numerik siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kemampuan Numerik Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

Interval	Frekuensi		
	Absolut	Relatif %	Komulatif %
59 – 65	5	22,7	22,7
66 – 72	0	0	22,7
73 – 79	5	22,7	45,4
80 – 86	5	22,7	68,1
87 – 93	3	13,7	81,8
94 – 100	4	18,2	100
Jumlah	**22**	**100**	

Berdasarkan tabel **4.6** dari 22 siswa yang mengikuti tes kemampuan numerik ada 4 orang dengan persentase 18,2% yang mendapat nilai tertinggi dan ada 5 orang dengan persentase 22,7% yang mendapat nilai terendah. Jika dihitung rata-rata keseluruhan nilai kemampuan numerik siswa kelas VIII adalah 79,09% dan berada pada kualifikasi tinggi.

Berdasarkan tabel **4.6** distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan diagram tabel berikut:

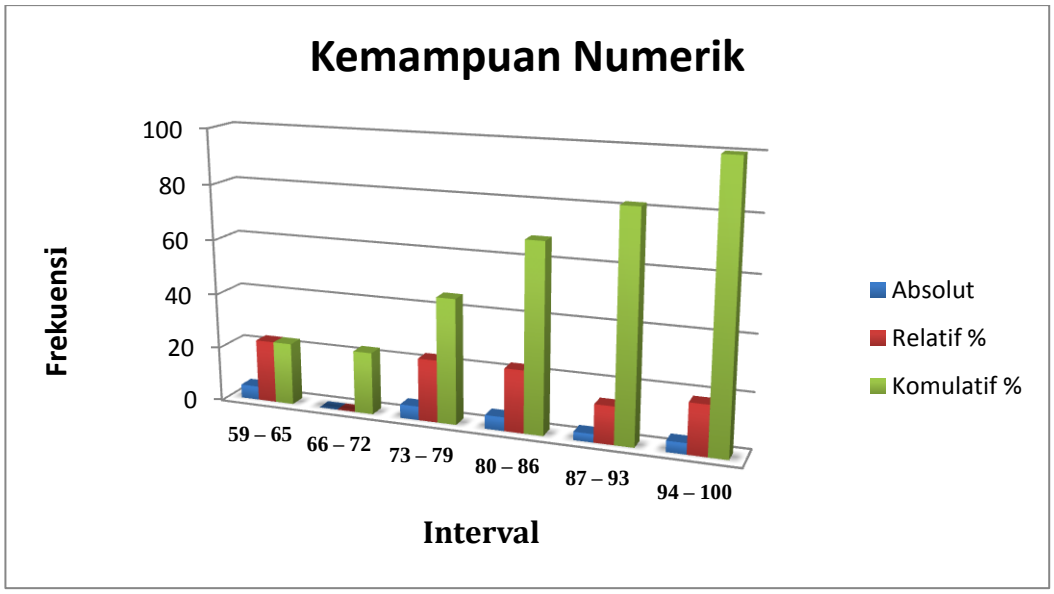


Diagram 4.1.Deskripsi Data Kemampuan Numerik

a. Deskripsi Hasil Tes Kemampuan Numerik siswa berdasarkan indikator

Deskripsi hasil dari tes kemampuan numerik berdasarkan indikator, adapun indikator dari kemampuan numerik yaitu mampu melakukan penjumlahan, mampu melakukan pengurangan, mampu melakukan perkalian, mampu melakukan pembagian, mampu melakukan perhitungan sederhana matematika, dan mampu melakukan perhitungan aritmatika dasar,untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1) Mampu Melakukan Penjumlahan

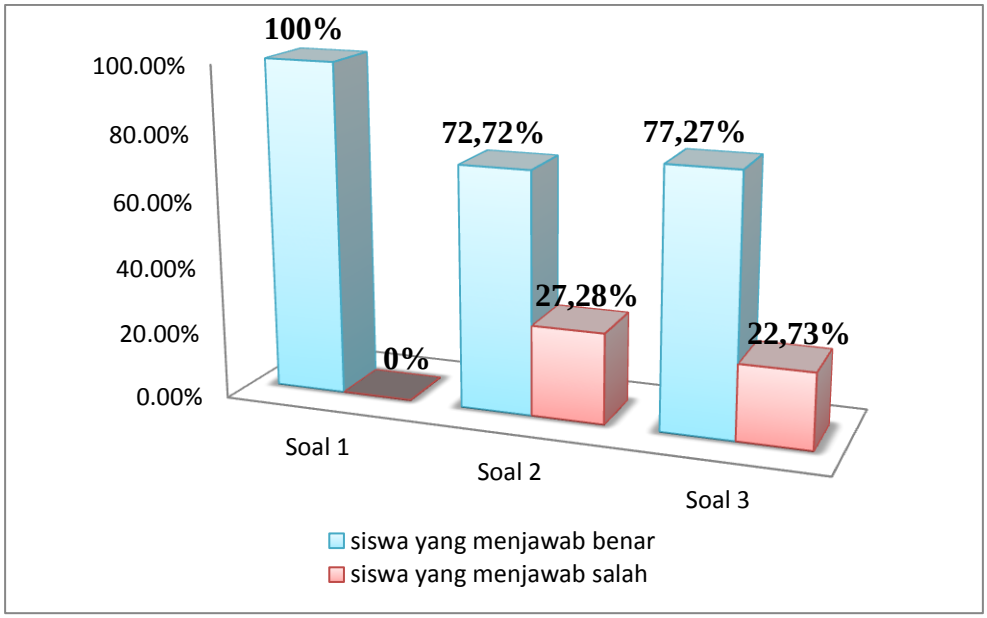


Diagram 4.2. Deskripsi Tes Kemampuan Numerik
(Mampu Melakukan Penjumlahan)

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa, secara keseluruhan siswa sudah mampu melakukan penjumlahan. Hal ini terlihat dari soal nomor 1 sampai 3 sudah banyak siswa menjawab dengan benar dari soal yang disediakan. Persentase tertinggi untuk indikator mampu

melakukan penjumlahan berada pada soal nomor 1, karena semua siswa mampu menjawab dengan benar yakni sebanyak 22 orang atau sebesar 100% dan tidak ada yang menjawab salah atau tidak menjawab. Sedangkan, persentase terendah untuk indikator mampu melakukan penjumlahan berada pada soal nomor 2, yang menjawab benar sebanyak 16 orang atau sebesar 72,72% dan 6 orang atau 27,28% yang menjawab salah atau tidak menjawab.

2) Mampu Melakukan Pengurangan

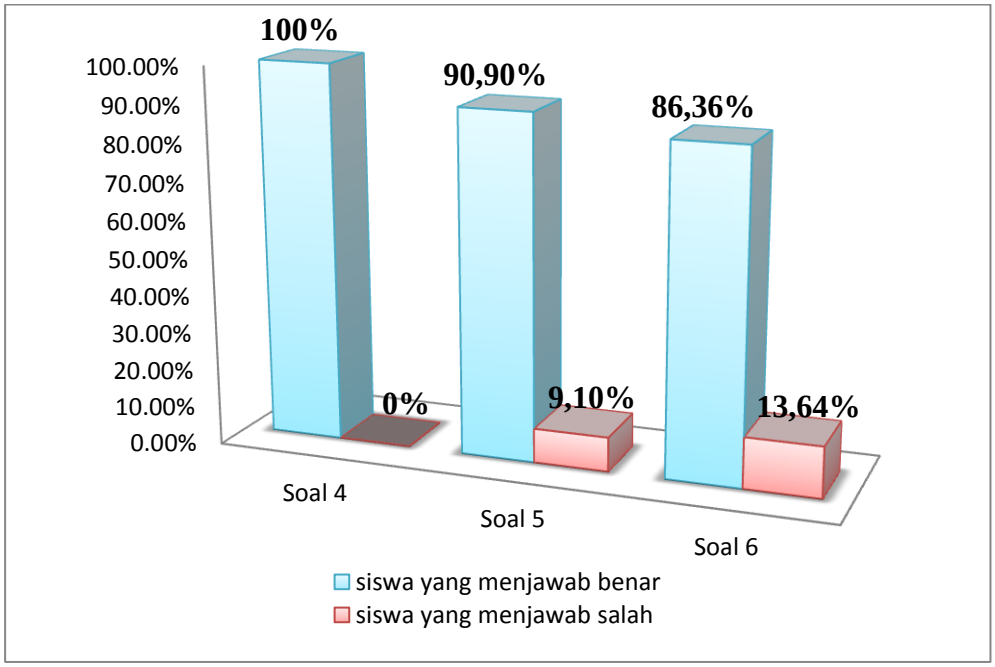


Diagram 4.3. Deskripsi Tes Kemampuan Numerik
(Mampu Melakukan Pengurangan)

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa, secara keseluruhan siswa sudah mampu melakukan pengurangan. Hal ini terlihat dari soal nomor 4 sampai 6 sudah banyak siswa menjawab dengan benar dari soal yang disediakan. Persentase tertinggi untuk indikator mampu

melakukan pengurangan berada pada soal nomor 4, karena semua siswa mampu menjawab dengan benar yakni sebanyak 22 orang atau sebesar 100% dan tidak ada yang menjawab salah atau tidak menjawab. Sedangkan, persentase terendah untuk indikator mampu melakukan pengurangan berada pada soal nomor 6, yang menjawab benar sebanyak 19 orang atau sebesar 86,36% dan 3 orang atau 13,64% yang menjawab salah atau tidak menjawab.

3) Mampu Melakukan Perkalian

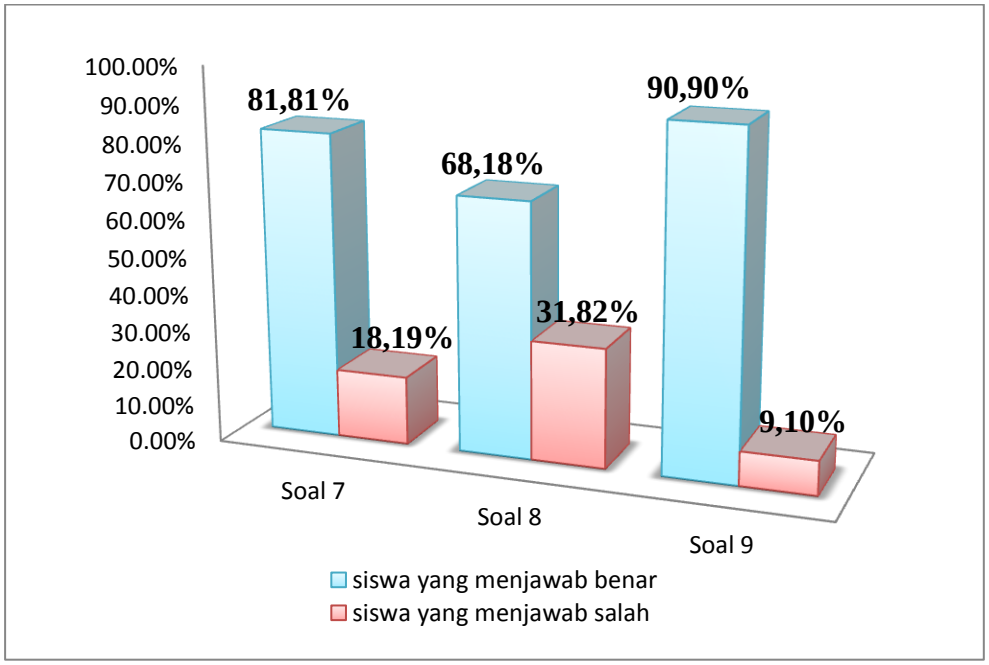


Diagram 4.4. Deskripsi Tes Kemampuan Numerik
(Mampu Melakukan Perkalian)

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa, secara keseluruhan siswa sudah mampu melakukan perkalian. Hal ini terlihat dari soal nomor 7 sampai 9 sudah banyak siswa menjawab dengan benar dari soal yang disediakan. Persentase tertinggi untuk indikator mampu melakukan

perkalian berada pada soal nomor 9, karena hampir semua siswa mampu menjawab dengan benar yakni sebanyak 20 orang atau sebesar 90,90% dan 2 orang atau 9,10% yang menjawab salah atau tidak menjawab. Sedangkan, persentase terendah untuk indikator mampu melakukan perkalian berada pada soal nomor 8, yang menjawab benar sebanyak 15 orang atau sebesar 68,18% dan 7 orang atau 31,82% yang menjawab salah atau tidak menjawab.

4) Mampu Melakukan Pembagian

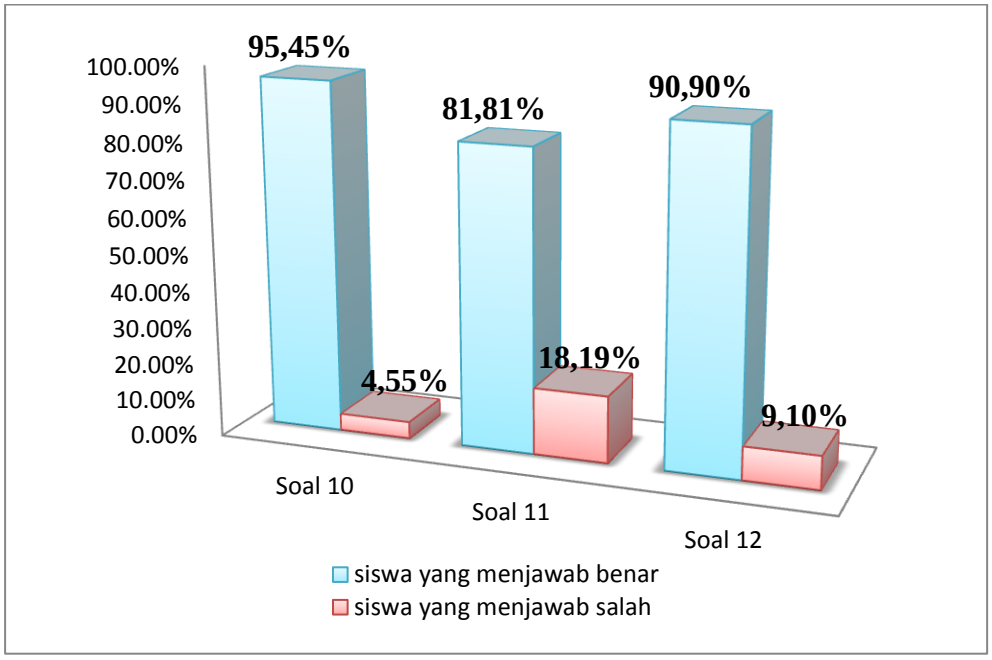


Diagram 4.5. Deskripsi Tes Kemampuan Numerik
(Mampu Melakukan Pembagian)

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa, secara keseluruhan siswa sudah mampu melakukan pembagian. Hal ini terlihat dari soal nomor 10 sampai 12 sudah banyak siswa menjawab dengan benar dari soal yang disediakan. Persentase tertinggi untuk indikator mampu

melakukan pembagian berada pada soal nomor 10, karena hampir semua siswa mampu menjawab dengan benar yakni sebanyak 21 orang atau sebesar 95,45% dan 1 orang atau 4,55% yang menjawab salah atau tidak menjawab. Sedangkan, persentase terendah untuk indikator mampu melakukan pembagian berada pada soal nomor 11, yang menjawab benar sebanyak 18 orang atau sebesar 81,81% dan 4 orang atau 18,19% yang menjawab salah atau tidak menjawab.

5) Mampu Melakukan Perhitungan Sederhana Matematika

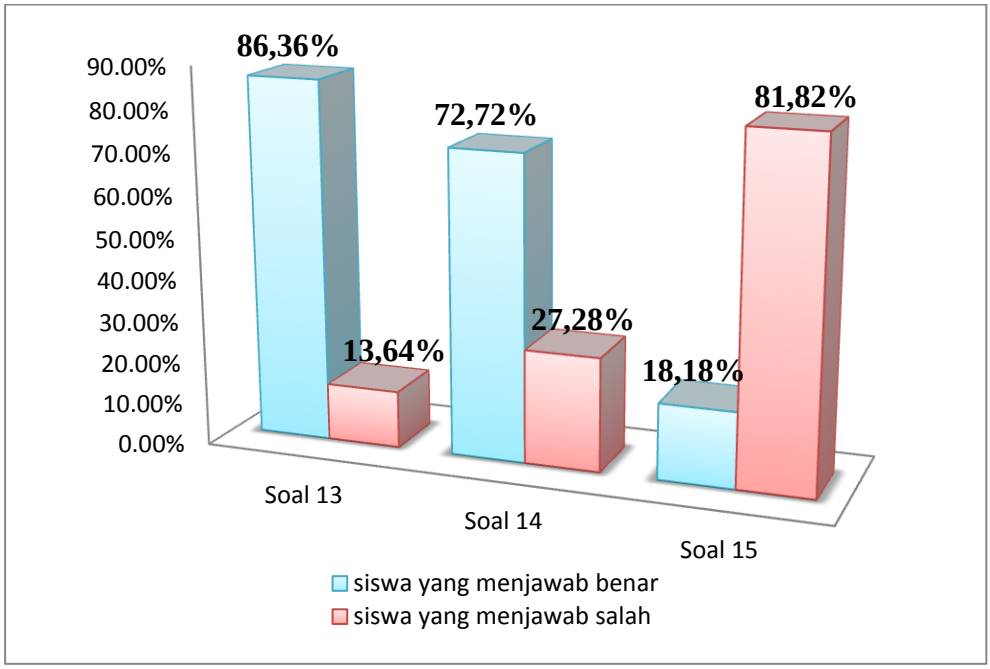


Diagram 4.6. Deskripsi Tes Kemampuan Numerik
(Mampu Melakukan Perhitungan Sederhana Matematika)

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa, secara keseluruhan siswa sudah mampu melakukan perhitungan sederhana matematika. Hal ini terlihat dari soal nomor 13 sampai 15 sudah banyak siswa menjawab dengan benar dari soal yang disediakan. Persentase tertinggi untuk

indikator mampu melakukan perhitungan sederhana matematika berada pada soal nomor 13, karena hampir semua siswa mampu menjawab dengan benar yakni sebanyak 19 orang atau sebesar 86,36% dan 3 orang atau 13,64% yang menjawab salah atau tidak menjawab. Sedangkan, persentase terendah untuk indikator mampu melakukan perhitungan sederhana matematika berada pada soal nomor 15, yang menjawab benar sebanyak 4 orang atau sebesar 18,18% dan 18 orang atau 81,82% yang menjawab salah atau tidak menjawab.

6) Mampu Melakukan Perhitungan Aritmatika Dasar

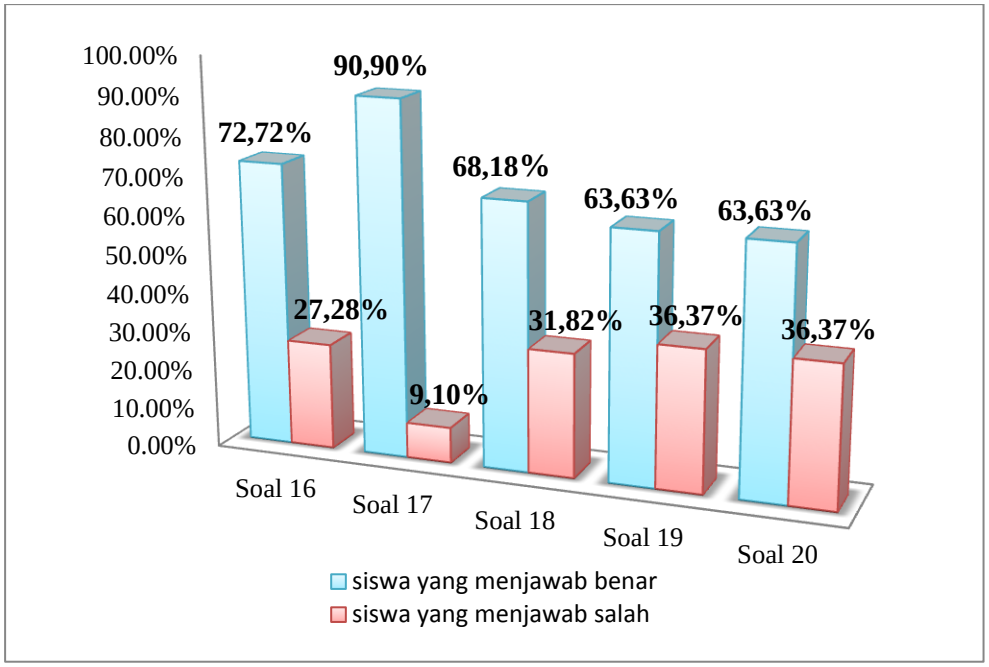


Diagram 4.7. Deskripsi Tes Kemampuan Numerik
(Mampu Melakukan Perhitungan Aritmatika Dasar)

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa, secara keseluruhan siswa sudah mampu melakukan perhitungan aritmatika dasar. Hal ini terlihat dari soal nomor 16 sampai 20 sudah banyak siswa menjawab

dengan benar dari soal yang disediakan. Persentase tertinggi untuk indikator mampu melakukan perhitungan aritmatika dasar berada pada soal nomor 17, karena hampir semua siswa mampu menjawab dengan benar yakni sebanyak 20 orang atau sebesar 90,90% dan 2 orang atau 9,10% yang menjawab salah atau tidak menjawab. Sedangkan, persentase terendah untuk indikator mampu melakukan perhitungan aritmatika dasar berada pada soal nomor 19 dan 20, yang mana masing-masing menjawab benar sebanyak 14 orang atau sebesar 63,63% dan 8 orang atau 36,37% yang menjawab salah atau tidak menjawab.

Rata-rata kemampuan numerik siswa berdasarkan indikator diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.7 . Rata-Rata Kemampuan Numerik Berdasarkan Indikator

Indikator Kemampuan Numerik	Rata-Rata	Keterangan
Mampu Melakukan Penjumlahan	83,33	Sangat Tinggi
Mampu Melakukan Pengurangan	92,42	Sangat Tinggi
Mampu Melakukan Perkalian	80,30	Sangat Tinggi
Mampu Melakukan Pembagian	89,39	Sangat Tinggi
Mampu Melakukan Perhitungan Sederhana Matematika	59,09	Sedang
Mampu Melakukan Perhitungan Aritmatika Dasar	71,81	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa rata-rata kemampuan melakukan penjumlahan adalah 83,33 yang memiliki kualifikasi sangat tinggi. Rata-rata kemampuan melakukan pengurangan adalah 92,42 yang memiliki kualifikasi sangat tinggi. Rata-rata kemampuan melakukan perkalian adalah 80,30 yang memiliki kualifikasi sangat tinggi. Rata-rata

kemampuan melakukan pembagian adalah 89,39 yang memiliki kualifikasi sangat tinggi. Rata-rata kemampuan melakukan perhitungan sederhana matematika adalah 59,09 dengan kualifikasi sedang. Dan indikator yang terakhir yaitu Rata-rata kemampuan melakukan perhitungan aritmatika dasar adalah 71,81 dengan kualifikasi tinggi.

2. Deskripsi Data Prestasi Belajar Matematika

Variabel ini diukur dengan melihat nilai akhir siswa setelah mengikuti pelajaran pada mata pelajaran matematika selama 2 semester, dimana nilai yang menjadi prestasi belajar matematika dalam peneltian ini adalah nilai matematika kelas VII. Skor tertinggi yang dicapai siswa yaitu 85 dan skor terendah yang dicapai siswa yaitu 75. Harga mean (M) sebesar 79,86, median (Me) sebesar 80,17 dan modus (Mo) sebesar 80,34.

Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $k = 1 + 3{,}3 \log n$, sehingga diperoleh 5,99424849 yang kemudian dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data adalah skor tertinggi dikurangi skor terendah yaitu 85 – 75 = 10. Panjang kelas diperoleh dari rentang data dibagi dibagi jumlah kelas yaitu 10 : 6 = 1,666 yang dibulatkan menjadi 2. Adapun distribusi frekuensi nilai prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

Interval	Frekuensi		
	Absolut	Relatif %	Komulatif %
74 – 75	2	9,1	9,1
76 – 77	1	4,5	13,6
78 – 79	4	18,2	31,8
80 – 81	12	54,6	86,4
82 – 83	1	4,5	90,1
84 – 85	2	9,1	100
Jumlah	**22**	**100**	

Berdasarkan tabel **4.8** nilai dari 22 siswa ada 2 orang dengan persentase 9,1% yang mendapat nilai tertinggi dan ada 2 orang dengan persentase 9,1% yang mendapat nilai terendah. Jika dihitung rata-rata keseluruhan nilai prestasi belajar siswa kelas VIII adalah 79,82% dan berada pada kualifikasi baik.

Berdasarkan tabel **4.8** distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan diagram tabel berikut:

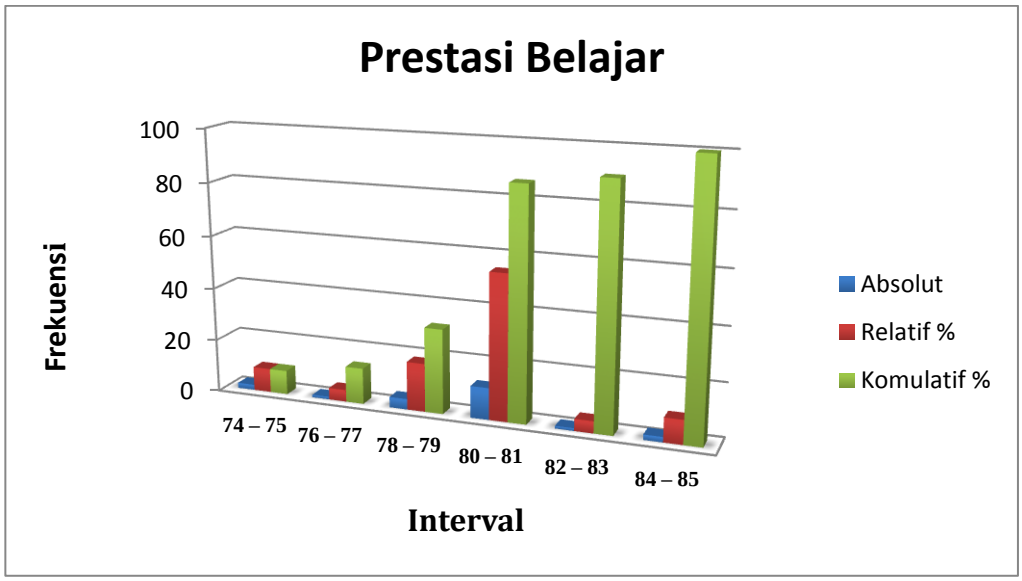


Diagram 4.8. Deskripsi Data Prestasi Belajar Matematika

3. Deskripsi Data Korelasi Antara Kemampuan Numerik Siswa dengan Prestasi Belajar Matematika

a. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat tersebut meliputi uji normalitas dan uji linieritas yang dihitung dengan menggunakan bantuan program *SPSS 24 for windows.*

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 5%.Data dapat dilihat dalam tabel 4.9.

Tabel 4.9. Hasil Analisis Uji Normalitas Korelasi antara Kemampuan Numerik dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tes	***Kolmogorov-Smirrnov***		**Taraf Sig.**	**Kesimpulan**
	N	**Angka Probabilitas**		
Kemampuan Numerik	22	0,143	5%	Berdistribusi Normal
Prestasi Belajar	22	0,113		Berdistribusi Normal

Berdasarkan Tabel **4.9** dikatakan bahwa nilai probabilitas untuk variabel kemampuan numerik siswa sebesar 0,143. Seperti yang sudah dibuat hipotesis dalam kriteria pengujian jika nilai probabilitas > 0,05, maka H_0 diterima sedangkan jika nilai probabilitas < 0,05, maka H_0

ditolak. Karena nilai probabilitas untuk variabel kemampuan numerik lebih besar dari 0,05 (0,143 > 0,05) maka H_0 diterima, sesuai dengan hipotesis yang dibuat jika H_0 diterima maka data kemampuan numerik berdistribusi normal. Nilai probabilitas untuk variabel prestasi belajar matematika siswa sebesar 0,113. Karena nilai probabilitas untuk variabel prestasi belajar matematika lebih besar dari 0,05 (0,113 > 0,05) maka H_0 diterima, dengan demikian maka data prestasi belajar juga berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah, dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hasil uji linieritas dengan menggunakan uji *Anova* pada taraf 5%.Antara variabel kemampuan numeerik dengan prestasi belajar matematika dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10. Hasil Analisis Uji Linieritas Korelasi antara Kemampuan Numerik dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Kemampuan Numerik	Between Groups	(Combined)	44,406	5	8,881	1,849	,160
		Linearity	28,667	1	28,667	5,967	,027
		Deviation from Linearity	15,739	4	3,935	,819	,532
	Within Groups		76,867	16	4,804		
	Total		121,273	21			

Berdasarkan Tabel **4.10** dikatakan bahwa nilai probabilitas *Deviation from Linearity* sebesar 0,532. Seperti yang sudah dibuat hipotesis dalam kriteria pengujian jika nilai probabilitas *Deviation from Linearity* > 0,05, maka H_0 diterima sedangkan jika nilai probabilitas *Deviation from Linearity* < 0,05, maka H_0 ditolak. Karena nilai probabilitas *Deviation from Linearity* antara variabel kemampuan numerik dengan prestasi belajar matematika lebih besar dari 0,05 (0,532 > 0,05) maka H_0 diterima, sesuai dengan hipotesis yang dibuat jika H_0 diterima maka antara variabel kemampuan numerik dengan prestasi belajar matematika mempunyai hubungan yang linear.

b. Hasil Analisis Korelasi (*Pearson Product Moment*)

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis korelasi (*person product moment*), teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah diajukan. Hipotesis yang diajukan yaitu: Terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan numerik dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018. Artinya semakin baik kemampuan numerik siswa maka semakin baik pula prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018.

Sebelum data dihitung untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan atau permasalahaan tersebut, pertama-tama diajukan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) sebagai berikut:

H_a : Terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan numerik dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018.

H_0 : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan Numerik dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018.

Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak, sehingga ada hubungan yang signifikan antara kemampuan numerik dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018.

Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima, sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara kemampuan numerik dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018.

Berikut tabel hasil korelasi kemampuan numerik siswa dengan prestasi belajar matematika siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018.

Tabel 4.11. Data Korelasi Kemampuan Numerik Siswa dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018.

No	Responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	R-1	60	77	3600	5929	4620
2	R-2	85	81	7225	6561	6885
3	R-3	60	80	3600	6400	4800
4	R-4	75	79	5625	6241	5925
5	R-5	60	81	3600	6561	4860
6	R-6	75	80	5625	6400	6000
7	R-7	80	81	6400	6561	6480
8	R-8	80	81	6400	6561	6480
9	R-9	60	75	3600	5625	4500
10	R-10	75	78	5625	6084	5850
11	R-11	85	78	7225	6084	6630
12	R-12	75	75	5625	5625	5625
13	R-13	90	82	8100	6724	7380
14	R-14	95	85	9025	7225	8075
15	R-15	95	80	9025	6400	7600
16	R-16	95	81	9025	6561	7695
17	R-17	95	80	9025	6400	7600
18	R-18	75	78	5625	6084	5850
19	R-19	60	80	3600	6400	4800
20	R-20	90	80	8100	6400	7200
21	R-21	90	80	8100	6400	7200
22	R-22	85	84	7225	7056	7140

Diperoleh :

$\sum X$ = 1740 $\sum X^2$ = 141000 $\sum XY$ = 139195

$\sum Y$ = 1756 $\sum Y^2$ = 140282

Untuk menentukan hubungan kemampuan numerik dengan prestasi belajar menggunakan rumus korelasi product moment dengan langkah sebagai berkut:

a) Mencari koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(22 \times 139195) - (1740 \times 1756)}{\sqrt{\{(22 \times 141000) - (1740)^2\}\{(22 \times 140282) - (1756)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(3062290)-(3055440)}{\sqrt{\{(3102000)-(3027600)\}\{(3086204)-(3083536)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6850}{\sqrt{\{74400\}\{2668\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6850}{\sqrt{198499200}}$$

$$r_{xy} = \frac{6850}{14088{,}9744}$$

$$r_{xy} = 0{,}49$$

Setelah diperoleh koefisien $r_{xy} = 0{,}49$. Berdasarkan tabel **3.4** interpretasi nilai r. Diketahui tingkat hubungan antara kemampuan numerik dengan prestasi belajar metematika siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018, berada pada tingkat cukup kuat ($r_{xy} = 0{,}49$) berada pada interval 0,40 - 0,599.

Untuk mengetahui lebih jauh mengenai makna korelasi dalam penelitian ini, maka analisis dilanjutkan dengan uji signifikan, yaitu dengan membandingkan nilai t hasil perhitungan dengan nilai t pada tabel.

b) Menguji signifikansi variabel X dengan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \sqrt{\frac{r^2(n-1)}{(1-r^2)}}$$

$$= \sqrt{\frac{(0{,}49)^2(22-1)}{(1-(0{,}49)^2}}$$

$$= \sqrt{\frac{5{,}0421}{0{,}7599}}$$

$= 2{,}95$

Selanjutnya mencari derajat kebebasan (df), setelah diperoleh nilai df kemudian mengkonsultasikannya dengan tabel "t".

c) Mencari derajat kebebasan (df)

$df = N - 2$

$= 22 - 2$

$= 20$

Setelah diperoleh derajat kebebasan (df) sebesar 20 selanjutnya adalah mengkonsultasikan df dengan tabel nilai "t" pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Jika $t_h \geq t_t$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya jika $t_h < t_t$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Pada perhitungan tabel ditemukan df sebesar 20 menunjukkan angka sebagai berikut:

1) Pada taraf signifikan 5%, t_t adalah = 2,09
2) Pada taraf signifikan 1%, t_t adalah = 2,84

Berdasarkan uji analisis di atas, diketahui bahwa baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% menunjukkan nilai $t_h > t_t$ $(2{,}95 > 2{,}84 > 2.09)$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Berarti "Terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan numerik dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018.

d) Mencari besarnya sumbangan variabel X terhadap Y menggunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$
$$= (0{,}49)^2 \times 100\%$$
$$= 0{,}2401 \times 100\%$$
$$= 24{,}01\%$$

Dari hasil tersebut artinya kemampuan numerik memberikan sumbangan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018, sebesar 24,01% dan sisanya ditentukan oleh faktor lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kemampuan numerik dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes kemampuan numerik. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan numerik siswa, yang diujikan kepada 22 siswa di kelas VIII. Sedangkan prestasi belajar matematika berasal dari nilai akhir atau nilai rapor siswa pada saat di kelas VII.

Berdasarkan analisis tes kemampuan numerik yang sudah dijabarkan sebelumnya. Dari hasil penyajian data menunjukkan bahwa kemampuan numerik siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin sebesar 79,09% dengan kualifikasi tinggi dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin sebesar 79,82% dengan kualifikasi baik.

Sebelum melakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Yang mana uji prasyarat dalam penelitian adalah uji normalitas dan uji linearitas. Seperti yang sudah dijabarkan sebelumnya diketahui untuk pengujian normalitas data skor kemampuan numerik siswa dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin berdistribusi normal. Sedangkan untuk pengujian linearitas antara kemampuan numerik siswa dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin mempunyai hubungan yang linier.

Selanjutnya data yang sudah terkumpul baik data untuk kemampuan numerik maupun prestasi belajar matematika akan dianalisis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kemampuan numerik dengan prestasi belajar matematika. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis korelasi (*pearson product moment*). Sebelum dianalisis semua data tersebut akan dimasukkan ke dalam tabel untuk mempermudah menghitungnya. Hasil analisis korelasi (*pearson product moment*) yang telah dijabarkan, menunjukkan bahwa kemampuan numerik dengan prestasi belajar matematika mempunyai korelasi yang positif dengan nilai koefisien r_{xy} = 0,49 atau 49%. Dari hasil yang diperoleh berdasarkan tabel interpretasi nilai r, nilai r_{xy} = 0,49 termasuk dalam kategori korelasi cukup kuat. Artinya terdapat korelasi yang cukup kuat antara kemampuan numerik dengan prestasi belajar matematika.

Setelah di uji korelasi (*pearson product moment*), akan dilanjutkan dengan uji signifikan untuk memenuhi hipotesis yang telah diajukan sebagaimana sudah disebutkan, penelitian ini akan menguji analisis yang telah disusun yaitu:

H_a : Terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan numerik dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018.

H_0 : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan Numerik dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018.

Untuk itu perlu diuji signifikan dengan membandingkan nilai t hasil perhitungan dengan nilai t pada tabel. Dari perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2{,}95$. Sedangkan pada tabel uji t dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai $t_{tabel} = 2{,}09$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan ketentuan uji hipotesis yang ditentukan, maka Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak.

Hasil $r^2 = 0{,}2401$, menunjukkan bahwa kemampuan numerik memberikan sumbangan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018, sebesar 24,01% dan sisanya 75,99% ditentukan oleh faktor lain.

Dengan demikian, hasil dari uji analisis dalam penelitian ini adalah terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kemampuan numerik dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini berarti bahwa semakin baik kemampuan numerik siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin, maka semakin baik pula prestasi belajar matematikanya.